

KEBANGKRUTAN PERUSAHAAN SUB SEKTOR RESTORAN MASA SEBELUM HINGGA PANDEMI COVID-19, DENGAN METODE ALTMAN Z-SCORE

Wastam Wahyu Hidayat^{1,a}

¹ Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bhayangkara Jakarta Raya

^a Email: wastam.wahyu@dsn.ubharajaya.ac.id

*Correspondent Email: wastam.wahyu@dsn.ubharajaya.ac.id

Article History:

Received: 17-02-2025; Received in Revised: 28-02-2025; Accepted: 04-03-2025

DOI: <http://dx.doi.org/10.35914/jemma.v8i1.3086>

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kebangkrutan pada perusahaan restoran sebelum hingga pandemi covid-19 yang diukur menggunakan metode altman Z-Score. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan 4 data Perusahaan yang terdaftar di Bursa efek Indonesia periode 2019-2021. Penelitian ini dibantu dengan Program Microsoft Excel. Berdasarkan analisis dengan menggunakan metode Altman pada PT Fast Food Indonesia Tbk dan PT Sarimelati Kencana Tbk berada dalam kriteria bangkrut pada 2020 semester II sedangkan PT MAP Boga Adiperkasa Tbk dan PT Pioneerindo Gourmet International Tbk berada dalam kriteria bangkrut pada 2020 semester I s/d 2021 semester I, tingkat akurasi yaitu 90% karena dari 20 sampel yang telah diteliti 18 sampel prediksi benar.

Kata kunci: Kebangkrutan, Altman Z-Score, Covid-19

Abstract

This research aims to determine the level of bankruptcy in restaurant companies before the Covid-19 pandemic as measured using the Altman Z-Score method. This research is quantitative research with data on 4 companies listed on the Indonesian Stock Exchange for the 2019-2021 period. This research was assisted by the Microsoft Excel program. Based on analysis using the Altman method, PT Fast Food Indonesia Tbk and PT Sarimelati Kencana Tbk are in bankruptcy criteria in the second semester of 2020, while PT MAP Boga Adiperkasa Tbk and PT Pioneerindo Gourmet International Tbk are in bankruptcy criteria in the first semester of 2020 to 2021 semester. I, the accuracy level is 90% because of the 20 samples that have been examined, 18 samples have correct predictions.

Keywords: Bankruptcy, Altman Z-Score, Covid-19.

1. Pendahuluan

World Health Organization (WHO) atau badan kesehatan dunia resmi menyebutkan Coronavirus Disease 2019 atau Covid-19 sebagai pandemi global. Kasus Covid-19 terkonfirmasi mencapai 34,0 juta kasus, pandemi ini mempengaruhi ekonomi setiap negara.

Perekonomian Indonesia sendiri menurun hingga -3,49 persen. Penyebab utama penurunan ekonomi ini terjadi karena lemahnya konsumsi masyarakat. Melemahnya daya beli masyarakat berpengaruh terhadap setiap sektor usaha. Penurunan pendapatan pada sektor makanan dan minuman ini juga telah dikonfirmasi oleh Ketua Umum Asosiasi Pengusaha Kafe dan Restoran Indonesia (Apkrindo) bahwa, semenjak pandemi ini restoran mengalami penurunan cukup signifikan hingga lebih dari 50%. Sejak pemberlakuan PSSB ketat ada beberapa yang menutup sebagian gerainya, yang bisa dilakukan hanya efisiensi saja untuk bertahan. Menurut, (Anita, M. S, 2017), resto juga hanya bisa take away dan order online tidak boleh dine in. Menurut, (Ambarrani, 2021). Berikut adalah daftar Perusahaan Sub Sektor Restoran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Keadaan menurunnya pendapatan dan naiknya hutang bukanlah suatu kondisi yang baik bagi perusahaan. Penurunan pendapatan ini dapat berdampak pada keberlangsungan perusahaan. Dalam kegiatan bisnis yang dilakukan suatu perusahaan pasti memiliki tujuan yang ingin dicapai. Tujuan yang dimiliki setiap perusahaan adalah tujuan jangka panjang dan tujuan jangka pendek. Salah satu tujuan jangka pendek perusahaan dalam melakukan kegiatan operasionalnya adalah untuk menghasilkan laba. Terciptanya suatu laba pada perusahaan adalah hasil dari pendapatan atau penjualan perusahaan dikurangi dengan biaya-biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan. Bahkan bisa dikatakan tujuan utama berdirinya suatu perusahaan adalah untuk memaksimalkan laba. Dengan memaksimalkan laba maka akan meningkatkan nilai suatu Perusahaan, meningkatnya nilai suatu perusahaan adalah salah satu tujuan jangka panjang Perusahaan. Jadi memaksimalkan laba adalah tujuan jangka pendek perusahaan yang dapat menunjang tujuan jangka panjang perusahaan yaitu meningkatnya nilai suatu Perusahaan. Menurut (Dailibas, D. R, 2021) dan (Effendi, R., 2018), analisis kebangkrutan yang bisa digunakan oleh perusahaan adalah : metode altman Z-Score, Springate, dan Zmijewski, sehingga perusahaan memperoleh masukan sebagai pengambilan keputusan. Masalah dalam penelitian ini adalah, bagaimana tingkat kebangkrutan pada perusahaan restoran sebelum hingga pandemi covid-19 yang diukur menggunakan metode altman Z-Score? Sedangkan tujuan penelitian adalah, untuk mengetahui tingkat kebangkrutan pada perusahaan restoran sebelum hingga pandemi covid-19 yang diukur menggunakan metode altman Z-Score.

2. Metodologi

Metode yang digunakan adalah menggunakan Metode Altman Z-Score, dalam rangka mendeteksi kebangkrutan pada Perusahaan Makanan dan minuman sebanyak 4 perusahaan pada laporan keuangan Periode 2019 – 2022. Jenis atau design penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah deskriptif. (Sugiyono, 2015). Tujuan Penelitian deskriptif adalah memberikan kepada peneliti sebuah riwayat, fenomena perhatian dari perspektif seseorang, organisasi, orientasi industri, atau lainnya memberikan gagasan untuk penyelidikan dan penelitian ini membantu peneliti lebih lanjut atau membuat keputusan tertentu yang sederhana (Uma Sekaran, 2006). Pengolahan data pada penelitian ini menggunakan program Microsoft Excel.

3. Hasil dan Pembahasan

Hasil Penelitian

Data untuk penelitian ini diperoleh dengan menggunakan kuisioner data skunder dengan dilakukan pengolahan data dengan program Microsoft Excel, untuk mendapatkan data sesuai dengan variabel yang dibutuhkan antara lain:

Tabel 1. Working Capital to Total Asset

Kode	2019	2019	2020	2020	2021
Perusahaan	Semester I	Semester II	Semester I	Semester II	Semester I
FAST	0,201	0,163	0,076	0,022	0,003
MAPB	-0,011	-0,008	-0,198	-0,185	-0,160
PTSP	0,019	0,001	-0,051	-0,130	-0,128
PZZA	0,125	0,070	-0,033	-0,036	-0,043

Sumber data: data diolah 2025

Tabel 2. Retained Earning to Total Asset

Kode	2019	2019	2020	2020	2021
Perusahaan	Semester I	Semester II	Semester I	Semester II	Semester I
FAST	0,424	0,424	0,351	0,277	0,281
MAPB	0,174	0,216	0,106	0,092	0,088
PTSP	0,133	0,154	0,022	0,020	-0,004
PZZA	0,184	0,218	0,161	0,124	0,116

Sumber data: data diolah 2025

Tabel 3. Earning Before Interest and Tax to Total Asset

Kode	2019	2019	2020	2020	2021
Perusahaan	Semester I	Semester II	Semester I	Semester II	Semester I
FAST	0,053	0,071	-0,055	-0,138	-0,026
MAPB	0,040	0,108	-0,047	-0,062	-0,004
PTSP	0,055	0,104	-0,123	-0,156	-0,021
PZZA	0,058	0,115	0,008	-0,050	0,022

Sumber data: data diolah 2025

Tabel 4. Book Value of Equity to Book Value of Total Debt

Kode	2019	2019	2020	2020	2021
Perusahaan	Semester I	Semester II	Semester I	Semester II	Semester I
FAST	0,961	0,951	0,696	0,503	0,524
MAPB	1,396	1,486	0,677	0,717	0,753
PTSP	1,161	1,175	0,726	0,619	0,706
PZZA	1,736	1,742	1,133	1,064	1,179

Sumber data: data diolah 2025

Tabel 5. Hasil Analisis Metode Altman Persemester Periode 2019-2021

Kode Perusahaan	Tahun	X1 WC/TA	X2 RE/TA	X3 EBIT/TA	X4 BV-E/BV-TD	Z- SCORE	Kriteria
PT Fast Food Indonesia Tbk	2019 S I	0,201	0,424	0,053	0,961	4,061	Tidak Bangkrut
	2019 S II	0,163	0,424	0,071	0,951	3,926	Tidak Bangkrut
	2020 S I	0,076	0,351	-0,055	0,696	2,002	Grey Area
	2020 S II	0,022	0,277	-0,138	0,503	0,648	Bangkrut
	2021 SI	0,003	0,281	-0,026	0,524	1,309	Grey Area
PT MAP Boga Adiperkasa Tbk	2019 S I	-0,011	0,174	0,040	1,396	2,229	Grey Area
	2019 S II	-0,008	0,216	0,108	1,486	2,934	Tidak Bangkrut
	2020 S I	-0,198	0,106	-0,047	0,677	-0,561	Bangkrut
	2020 S II	-0,185	0,092	-0,062	0,717	-0,577	Bangkrut
	2021 SI	-0,160	0,088	-0,004	0,753	0,002	Bangkrut
PT Pioneerindo Gourmet International Tbk	2019 S I	0,019	0,133	0,055	1,161	2,149	Grey Area
	2019 S II	0,001	0,154	0,104	1,175	2,440	Grey Area
	2020 S I	-0,051	0,022	-0,123	0,726	-0,332	Bangkrut
	2020 S II	-0,130	0,020	-0,156	0,619	-1,186	Bangkrut
	2021 SI	-0,128	-0,004	-0,021	0,706	-0,258	Bangkrut
PT Sarimelati Kencana Tbk	2019 S I	0,125	0,184	0,058	1,736	3,637	Tidak Bangkrut
	2019 S II	0,070	0,218	0,115	1,742	3,775	Tidak Bangkrut
	2020 S I	-0,033	0,161	0,008	1,133	1,550	Grey Area
	2020 S II	-0,036	0,124	-0,050	1,064	0,947	Bangkrut
	2021 SI	-0,043	0,116	0,022	1,179	1,487	Grey Area

Sumber data: Data Diolah 2025

Pembahasan

Berdasarkan tabel hasil analisis prediksi kebangkrutan dengan menggunakan metode Altman Modifikasi pada laporan keuangan setiap semester periode 2019-2021 menghasilkan. PT Fast Food Indonesia Tbk tahun 2019 semester I dan II perusahaan tidak mengalami kebangkrutan karena z-score berada pada posisi $> 2,6$. Tetapi perusahaan berada pada kriteria grey area pada tahun 2020 Semester I dengan z- score 2,002 dan pada tahun 2020 semester II perusahaan berada dalam kriteria bangkrut dengan z-score 0,648, kemudian perusahaan kembali pada kriteria grey area pada tahun 2021 semester I dengan z-score 1,309. PT MAP Boga Adiperkasa Tbk pada tahun 2019 semester I masuk kriteria grey area dengan z-score 2,229 kemudian pada tahun 2019 Semester II mengalami kenaikan sehingga masuk ke dalam kriteria tidak bangkrut dengan hasil z-score 2,934 pada tahun 2020 semester I s/d 2021 semester I perusahaan masuk ke dalam kriteria bangkrut karena hasil z-score $< 1,1$ yaitu -0,577 dan 0,002. PT Pioneerindo Gourmet International Tbk masuk ke dalam kriteria grey area pada periode 2019 semester I dan 2019 semester II dengan hasil z-score 2,149 dan 2,440 kemudian pada tahun 2020 semester I s/d 2021 semester I masuk ke dalam kriteria bangkrut. PT Sarimelati Kencana Tbk masuk kedalam kriteria tidak bangkrut pada 2019 semester I dan 2019 semester II, kemudian mengalami penurunan nilai z- score sehingga masuk kriteria grey area pada 2020 semester I. Tingkat Akurasi. Menurut (Rahayu, F., Suwendra, I. W., Yulianthini, N. N.2016), Langkah ini dilakukan untuk memperoleh hasil metode prediksi kebangkrutan yang memiliki tingkat keakuratan paling tinggi. Tingkat akurasi setiap metode prediksi kebangkrutan dihitung dengan cara sebagai berikut: $\text{Tingkat Akurasi} = (\text{Jumlah Prediksi Benar} / \text{Jumlah Sampel}) \times 100\%$.

Tabel 6. Tingkat Akurasi Metode Altman Modifikasi

Periode	Prediksi Benar	Sampel
2019 Semester I	4	4
2019 Semester II	4	4
2020 Semester I	3	4
2020 Semester II	4	4
2021 Semester I	3	4
Jumlah	18	20
Tingkat Akurasi		90%

Sumber data: data diolah 2025

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tersebut diatas maka peneliti menyimpulkan sebagai berikut : Berdasarkan analisis dengan menggunakan metode Altman Modifikasi pada perusahaan sub sektor restoran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019 - 2020 PT Fast Food Indonesia Tbk dan PT Sarimelati Kencana Tbk berada dalam kriteria bangkrut pada 2020 semester II sedangkan PT MAP Boga Adiperkasa Tbk dan PT Pioneerindo Gourmet International Tbk berada dalam kriteria bangkrut pada 2020 semester I s/d 2021 semester I, metode yang digunakan dalam Analisis Kebangkrutan Pada Perusahaan Sub Sektor Restoran Yang Terdaftar Di BEI Pada Masa Sebelum Hingga Pandemi Covid-19 Menggunakan Metode

Altman Z-Score, yang memiliki tingkat akurasi yaitu 90% karena dari 20 sampel yang telah di teliti 18 sampel prediksi benar.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka disarankan kepada pihak manajemen perusahaan harus selalu melakukan evaluasi bisnis secara objektif. Evaluasi setiap mingguan atau bulanan sangatlah penting untuk mengetahui titik keunggulan dan kelemahan, menjadikan bisnis sebagai bahan objek dan koreksi. Jangan mengabaikan peran media sosial dan Meningkatkan Pelayanan ke Pelanggan.

.

5. Daftar Pustaka

- Affandi, M. R., & Meutia, R. (2021). Analisis Potensi Financial Distress Dengan Menggunakan Altman Z Score pada Perusahaan Penerbangan (Dampak Pandemi Covid-19 Dengan penutupan Objek Wisata Dan PSBB). *J-MIND (Jurnal Manajemen Indonesia)*, 6(1), 52-63.
- Ambarrani. (2021). Analisis Prediksi Kebangkrutan Studi Kasus Perusahaan Jasa Sub Sektor Hotel, Pariwisata Dan Restoran. Volume 1, Nomor 5, Mei 2021, 390-395. Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa.
- Altman, E. I. (1968). Financial Ratios, Discriminant Analysis and the Prediction of Corporate Bankruptcy. *The Journal of Finance*, 23(4), 589-609.
- Anita, M. S. (2017). Analisis Prediksi Kebangkrutan (Studi Kasus di Perusahaan Jasa Sub Sector Restoran, Hotel, dan Pariwisata Tahun 2011-2015). Fakultas Ekonomi, Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta.
- Dailibas, D. R. (2021). Analysis of Bunkruptcy Prediction With Altman Z-Score, Springate and Zmijewski Models Based Engineering Science. *Turkish Journal of Computer and Mathematics Education Vol*, 12(4), 1530-1537.
- Effendi, R. (2018). Analisis Prediksi Kebangkrutan Dengan Metode Altman, Springate, Zmijewski, Foster, Dan Grover Pada Emiten Jasa Transportasi. *Parsimonia-Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 4(3), 307-319.
- Fitriani, A., Hasan, A., dan Indrapriyatna, A. S. (2019). Bankruptcy Prediction of Listed Cement Company in Indonesian Stock Exchange Using Altman Z- Score Model. *Journal Spektrum Industri*, 17(2), 167-178. Universitas Andalas.
- Harahap. (2015). Analisis Kritis atas Laporan Keuangan. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Kasmir. (2015). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada Jakarta Edisi Kedelapan.
- Nurcahyanti, W. (2015). Studi Komparatif Model Z-Score Altman, Springate Dan Zmijewski Dalam Mengindikasikan Kebangkrutan Perusahaan Yang Terdaftar Di BEI. Artikel Ilmiah. Universitas Negeri Padang
- Nuurillah, N. dan Ardiansari, A. (2015). Analisis kebangkrutan menggunakan rasio Altman Z-Score. *Management Analyst Journal*, 4(2), 114-119. Universitas Negeri Semarang.

- Rahayu, F., Suwendra, I. W., Yulianthini, N. N.,(2016). Analisis financial distress dengan menggunakan metode Altman Z-Score, Springate, dan Zmijewski pada perusahaan telekomunikasi. Jurnal Manajemen Indonesia, 4(1).
- Sugiyono. (2015). Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D). Bandung: CV. Alfabeta.
- Uma, Sekaran. 2006. Metodologi Penelitian Untuk Bisnis, Edisi Keempat. Jakarta: Salemba Empat.
- Yuliastary, E. C., & Wirakusuma, M. G. (2014). Analisis Financial Distress dengan Metode Z-Score Altman, Springate, Zmijewski. E-Jurnal akuntansi universitas udayana, 6(3), 379-389.
- Prasetyo, L. F., Noor, R., dan Amiruddin. (2018). Analisis prediksi financial distress pada perusahaan transportasi darat dan terdaftar di BEI pelaporan 2012-2017. Jurnal Akuntansi Multi Dimensi (JAMDI), 4(1), 47-53. Politeknik Negeri Samarinda.
- Wulandari, R. (2016). Analysis of altman z-score revision methods to find out the bankruptcy toward food and beverage companies listed in BEI period 2014- 2015. Jurnal Ilmu Manajemen dan Akuntansi, 4(2), 23-37. Universitas Tribhuwana Tunggaladewi.